**NOTA DINAS**

Kepada Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang.

D a r i : Analis Kebijakan Ahli Muda pada DPMPTSP Kota Magelang

Nomor : 180.18/ /330/2022

Tanggal : 8 April 2022

Perihal : Laporan Hasil Rapat Pansus 1 membahas tentang Rancangan Peraturan Daerah Kota Magelang tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Ketua DPRD Kota Magelang Nomor 005/334/140 Tanggal 8 April 2022, yang ditindaklanjuti dengan Disposisi Kepala DPMPTSP Kota Magelang, telah dilaksanakan Rapat Pansus 1 membahas Rancangan Peraturan Daerah Kota Magelang tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah

Adapun hasil pelaksanaan tugas, kami laporkan sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan :**

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Bapemperda DPRD Kota Magelang

Pimpinan Rapat : Ketua Pansus 1, Ibu Tyas Anggraeni BP, SE., M.Sc.

Peserta : a. Anggota Pansus 1 DPRD Kota Magelang

b. Perwakilan dari Sekretariat DPRD Kota Magelang

c. Sekretaris DPMPTSP Kota Magelang

d. 2 (dua) orang Analis Kebijakan Ahli Madya pada DPMPTSP Kota Magelang

e. 1 (satu) orang Analis Kebijakan Ahli Muda pada DPMPTSP Kota Magelang

Susunan Acara : a. Pembukaan oleh Ketua Pansus 1

b. Pembahasan pasal per pasal sampai dengan pasal 25

c. Penutup

1. **Hasil Rapat Koordinasi**

Matrik hasil pembahasan pasal per pasal adalah sebagai berikut :

| **No.** | **Uraian Pembahasan** | | | **Pembahasan** | | **Hasil Pembahasan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | JUDUL | - | Mengapa Nonperizinan tidak dimasukkan ke dalam judul? | - | Judul telah sesuai dengan PP. Terkait dengan materi Nonperizinan, sudah dimasukkan di ruang lingkup | Judul berubah menjadi : "Rancangan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor Tahun Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha" |
|  |  |  |  | - | Klausul "Di Daerah" dikeluarkan dari judul, karena ini adalah Perda tanpa kata tersebut, sudah pasti berlaku untuk Wilayah Daerah Kota Magelang |  |
| 2 | Konsiderans (Menimbang) | - | - | - | Konsiderans memuat uraian singkat mengenai pokok pikiran yang menjadi pertimbangan dan alasan pembentukan perundang-undangan. Berisi Landasan Filosofis, Lndasan Sosiologis, dan Landasan Yuridis | Tetap |
| 3 | Dasar Hukum (Mengingat) | - | Mengapa di dasar hukum tidak mencantumkan Peraturan Pemerintah terkait, dan peraturan lainnya? | - | Sesuai angka 36 lampiran II UU 12/2011 tentang Pembentukan peraturan perundang-undangan, bahwa : Dasar hukum pembentukan Perda adalah : 1. Pasal 18 ayat (6) UUD Tahun 1945, 2. Undang-undang tentang Pembentukan Daerah 3. Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah | Tetap |
| 4 | Pasal 1 | - | Terkait dengan definisi tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha (angka 10) yang menunjukkan proses kegiatan perizinan, dengan Nonperizinan (angka 11) yang hanya menunjukkan pemberian dokumen. Kalau hanya "pemberian", mengapa tidak termasuk dalam proses kegiatan perizinan? | - | Judul Perda itu berkaitan dengan substansi Perda secara umum, kemudian rincian secara khusus dijelaskan dalam pasal per pasal pada isi Perda, termasuk di Ketentuan Umum yang memberikan batasan atau definisi secara spesifik. | Akan dikonsultasikan sebagai bahan diskusi pada kunker di Kota Bandung. Karena pada Perda Kota Bandung terkait nonperizinan diatur dalam Peraturan Wali Kota |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  | - | Mengapa kata "Masyarakat" tidak dimasukkan ke dalam Ketentuan Umum ? | - | Kata "masyarakat" terulang beberapa kali | Dipertimbangkan untuk dimasukkan |
| 5 | Pasal 2 |  | Mengapa ruang lingkup terdapat Nonperizinan? | - | Penyelenggaraan perizinan berusaha, termasuk kegiatan yang bersifat "untuk mendukung kegiatan berusaha". Oleh karenanya penyelenggaraan nonperizinan merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan berusaha | Akan dikonsultasikan sebagai bahan diskusi pada kunker di Kota Bandung. Karena pada Perda Kota Bandung terkait nonperizinan diatur dalam Peraturan Wali Kota |
|  |  |  |  | - | Pada Perda yang berlaku, terdapat substansi Nonperizinan yang melekat dengan tugas dan fungsi DPMPTSP. Oleh karenanya, apabila Perda yang berlaku dicabut, maka substansi Nonperizinan tidak akan hilang. | Perlu ketentuan yang menjelaskan terkait pengaturan Nonperizinan |
| 6 | BAB II | - | Pencoretan kata "Di Daerah" | - | Sesuai dengan Judul | Menjadi "Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan" |
| 7 | Pasal 3 | - | - | - | Jelas | Tetap |
| 8 | Pasal 4 | - | Mengapa terkait jenis perizinan dan nonperizinan yang didelegasikan tidak menjadi lampiran di Perwal Pendelegasian? | - | Karena terkait jenis perizinan dan nonperizinan bersifat lebih dinamis, sehingga lebih tepat diatur dalam Keputusan Walikota | Tetap |
| 9 | Pasal 5 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 6 dan kewenangan terkait sektor di daerah | Tetap |
| 10 | Pasal 6 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 8 | Tetap |
| 11 | Pasal 7 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 9 | Tetap |
| 12 | Pasal 8 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 10 | Tetap |
| 13 | Pasal 9 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 11 | Tetap |
| 14 | Pasal 10 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 12 | Tetap |
| 15 | Pasal 11 | - | Apakah di kelurahan dan kecamatan juga dilengkapi dengan sistem OSS? | - | Dilaksanakan dengan pelayanan bergerak melalui Mobil Perizinan Keliling | Tetap |
| 16 | Pasal 12 | - |  | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 14 ayat (1) | Tetap |
| 17 | Pasal 13 | - | Di pasal 12 disebutkan bahwa pelaksanakan pelayanan perizinan berusaha tidak dipungut biaya, namun di pasal 13 menyebutkan ada penerimaan retribusi | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 14 ayat (2) dan (3) | Perlu penjelasan terkait Perizinan Berusaha tertentu |
|  |  | - | Biaya berbeda dengan retribusi. Disebutkan yang dikenakan retribusi hanya Perizinan Berusaha tertentu |
|  |  | - | Koreksi pada pasal 13 ayat (2) | - | Penulisan ayat yang keliru. | (2) DPMPTSP tidak dibebani target penerimaan retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1). |
| 18 | Pasal 14 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 15 | Tetap |
| 19 | Pasal 15 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 16 | Tetap |
| 20 | Pasal 16 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 17 | Tetap |
| 21 | Pasal 17 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 18 | Tetap |
| 22 | Pasal 18 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 19 | Tetap |
| 23 | Pasal 19 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 20 | Tetap |
| 24 | Pasal 20 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 21 | Tetap |
| 25 | Pasal 21 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 22 ayat (1) dan (2) | Tetap |
| 26 | Pasal 22 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 22 ayat (3) | Tetap |
| 27 | Pasal 23 | - | Apakah yang dimaksud ASN di kecamatan dan kelurahan adalah ASN DPMPTSP yang ditugaskan, atau murni ASN Kecamatan/Kelurahan? | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 23 | Tetap |
|  |  |  | - | Sesuai klausul "dapat mendayagunakan", yang dimaksud adalah ASN di Kecamatan/Kelurahan |
| 28 | Pasal 24 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 24 ayat (1) & (2) | Tetap |
| 29 | Pasal 25 | - | - | - | Sesuai PP 6/2021 Pasal 24 ayat (4) | Tetap |

1. **Penutup**

Demikian laporan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan mohon petunjuk dan arahan lebih lanjut.

Analis Kebijakan Ahli Muda

DPMPTSP Kota Magelang

**AMALIA ILA DIASTRI, ST., MPA.**

Penata Tk. I / IIId

NIP. 19830613 201001 2 022

**Tembusan** : Kepada Yth.

1. Sekretaris DPMPTSP Kota Magelang;
2. Koordinator Penanaman Modal;
3. Koordinator Perizinan dan Non Perizinan.